

Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Industri UMKM

Sendy Pratama¹, Thara Yuniar², Wishal Putra Hendrawan³, Indah Noviyanti⁴

¹⁻⁴Universitas Bangka Belitung

Email: sendyp019@gmail.com¹, yuniarthara@gmail.com², wishalphp@gmail.com³, indahnoviyanti@ubb.ac.id⁴

Alamat: Balun Ijuk, Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung

Korespondensi penulis: sendyp019@gmail.com

Abstract. *In the current era of digitalization and globalization, innovation strategies are very important to build MSMEs to improve performance and competitiveness. The aim of this research is to understand the impact of innovation strategies on the use of information technology in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector in Indonesia. This research applies a qualitative approach to analyze data from various relevant literature, such as books and scientific journals, to understand how innovation strategies can encourage the adoption of information technology and how this technology contributes to improving the performance of MSMEs. This research shows that the synergy between innovation strategies and the use of information technology is very useful for improving the performance and competitiveness of MSMEs. By using innovation strategies and utilizing information technology effectively, MSMEs can overcome various business challenges and take advantage of market opportunities to achieve sustainable growth and long-term success. The results of this research provide a significant contribution to understanding and practice in the MSME industry.*

Keyword: *Innovation Strategy, Information Technology, MSMEs*

Abstrak. Di tengah era digitalisasi dan globalisasi saat ini, strategi inovasi menjadi sangat penting untuk membangun UMKM meningkatkan performa dan kompetitivitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dampak strategi inovasi terhadap penggunaan teknologi informasi dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku dan jurnal ilmiah, untuk memahami bagaimana strategi inovasi dapat mendorong adopsi teknologi informasi dan bagaimana teknologi tersebut berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara strategi inovasi dan penggunaan teknologi informasi sangat berguna untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Dengan menggunakan strategi inovasi dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, UMKM dapat mengatasi berbagai tantangan bisnis dan memanfaatkan peluang pasar untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk pemahaman dan praktik dalam industri UMKM.

Kata Kunci: Strategi Inovasi, Teknologi Informasi, UMKM

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi dan globalisasi, strategi inovasi sangat penting bagi pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Di Indonesia Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berkembang dengan sangat pesat. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian paling penting dari sektor ekonomi, serta memiliki peran strategis dalam meningkatkan lapangan pekerjaan. Salah satu keuntungan dari usaha kecil dan menengah (UMKM) ialah bahwa mereka lebih mudah diadopsi oleh bisnis. UMKM tidak hanya menjadi sumber utama lapangan kerja, tetapi juga menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi melalui

kontribusinya dalam menciptakan inovasi dan mengadopsi teknologi baru. Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kekurangan sumber daya, keterbatasan teknologi dan keterbatasan akses pasar.

Dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM, penggunaan teknologi informasi serta strategi inovasi sangat berguna untuk meningkatkan kinerja UMKM. Inovasi dapat terjadi ketika suatu perusahaan melihat banyak pesaing bermunculan dan dapat menggabungkan keunggulan pesaingnya untuk memperoleh keunggulan baru bagi dirinya. Inovasi juga memfasilitasi terciptanya karakter-karakter yang bermanfaat, yang mempengaruhi keuntungan perusahaan, dan keuntungan tersebut berperan dalam kesehatan seluruh elemen perusahaan (Adietya et al., 2015).

Strategi Inovasi sangat diperlukan bagi para pelaku UMKM untuk menjadikan suatu usaha dapat berkembang dan bertahan, serta dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, layanan, efisiensi operasi, dan daya saing. Salah satu strategi inovasi yang penting untuk UMKM yaitu dengan penggunaan teknologi. Hal ini dapat diwujudkan dengan mendorong kreativitas dan mengikuti perkembangan teknologi di era globalisasi.

Sebuah teknologi yang terus mengalami perkembangan hingga saat ini yaitu teknologi informasi. Hampir semua aktivitas dimulai melalui teknologi informasi. Dengan hadirnya teknologi informasi bisa memudahkan peningkatan kinerja. Media sosial dalam internet telah mengubah interaksi antarindividu, memfasilitasi individu untuk menjalin hubungan, tanpa hambatan geografis dan karakteristik demografis. Media sosial terus berjalan di sana, mereka juga mendorong kerja sama inovatif di seluruh dunia. Media sosial meningkatkan inklusi sosial dan rasa memiliki dalam komunitas mereka (Philip Kotler et al; 2019). Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu UMKM meningkatkan akses kepasar, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan kemampuan pengelolaan informasi. Sejumlah negara seperti Cina, Jepang, dan India telah mencapai kesuksesan menggunakan teknologi informasi untuk memasarkan produk UMKM. Bahkan, menurut survei yang dirilis oleh Konfederasi Industri India (CII), peran teknologi informasi telah mengubah kesuksesan segmen UMKM India (Asril Basry et al., 2018).

Penggunaan teknologi informasi, terutama untuk UMKM, dapat menguntungkan karena dapat meningkatkan kinerja di banyak area seperti komunikasi, produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia, ini juga bisa membangun pengelolaan keuangan dan aspek lainnya, sehingga perusahaan dapat dikelola secara menyeluruh. (Chairoel dalam Sani, 2020). Para UMKM akan mengalami penurunan kinerja jika mereka tidak mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Namun, saat ini masih banyak UMKM yang gagal

memanfaatkan strategi inovasi dan TI secara optimal (Aswandy dan Mariyati 2022). Keterbatasan sumber daya, keterbatasan teknologi, dan keterbatasan akses ke pasar masih menjadi hambatan bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja. Dalam analisis ini, akan mengkaji mengenai pengaruh strategi inovasi terhadap penggunaan teknologi informasi dalam industri UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana strategi inovasi dapat membantu UMKM meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan bagaimana penggunaan teknologi informasi dapat membantu UMKM meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, diharapkan analisis ini dapat memberikan sumbangan pada pemahaman dan aplikasi praktis dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui strategi inovasi dan penggunaan teknologi informasi.

KAJIAN TEORITIS

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Menurut Abdul Halim (2020) usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah suatu jenis usaha produksi mandiri yang dilakukan oleh individu atau badan usaha dari semua sektor ekonomi. Perbedaan antara usaha mikro (UMi), usaha kecil (UK) dan usaha menengah (UM) biasanya didasarkan pada nilai awal aset (tidak termasuk bangunan dan tanah), rata-rata omzet per tahun atau jumlah karyawan yang tetap. UMKM menjadi solusi untuk mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia. Dengan mengembangkan UMKM dengan cukup baik mampu untuk mengatasi masalah kemiskinan yang tengah terjadi di Indonesia. UMKM di Indonesia memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian nasional, dilihat dari segi jumlah usaha dan jumlah pekerjaan baru. Dalam pengembangan UMKM dibutuhkan sebuah inovasi strategis yang bisa memudahkan kegiatan UMKM itu sendiri. Salah satu strategi inovasi yang di terapkan dalam UMKM yaitu penggunaan teknologi informasi. Adapun ciri-ciri UMKM menurut Abdul halim (2020) adalah Sebagian besar produk ini dipasarkan secara lokal atau domestik, namun sebagian juga diekspor. Keterampilan dasar biasanya diwariskan dari generasi ke generasi, dengan industri ini padat karya dan menyerap banyak tenaga kerja. Bahan baku mudah didapatkan dan teknologi yang digunakan sederhana, sehingga mudah untuk alih teknologi. Beberapa komoditas memiliki keunikan yang terkait dengan seni budaya lokal.

Teknologi informasi

Menurut Siregar dan Nasution (2020), Teknologi informasi merupakan proses yang mencakup pengumpulan, pengolahan, dan analisis data hingga penyimpanan data tersebut dengan berbagai metode untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Sedangkan Menurut Aji dan Listyaningrum (2021), Teknologi informasi adalah memanfaatkan perkembangan

teknologi oleh perusahaan untuk memasarkan dan menjual barang serta jasa melalui platform digital, dengan tujuan meningkatkan pendapatan.

Inovasi

Menurut Sukmadi (2016), Inovasi berarti sesuatu yang baru, seperti produk, teknologi, institusi, perilaku, nilai-nilai, dan praktik-praktik, yang belum banyak diketahui, diterima, atau diterapkan oleh mayoritas orang di suatu tempat. Ini dapat menyebabkan perubahan di semua aspek kehidupan masyarakat. Dengan kata lain, inovasi diartikan sebagai terobosan yang melibatkan hal-hal baru dengan tujuan untuk perkembangan dan kemajuan di masa depan. Menurut Makmur dan Thahier (2015), Tujuan inovasi didasarkan pada empat perspektif berikut:

1. Perspektif finansial, yakni berinovasi untuk memanfaatkan anggaran yang relatif kecil namun menghasilkan dampak besar.
2. Perspektif pelanggan, dimana seluruh bagian perusahaan terus berinovasi untuk menarik pelanggan baru dan memberikan layanan terbaik.
3. Perspektif pengelolaan bisnis internal, yang berarti setiap komponen manajemen harus kreatif untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang menyenangkan.
4. Perspektif pertumbuhan atau ekspansi usaha.

Inovasi yang mencakup berbagai konsep dan metode baru sangat penting untuk dipahami dalam rangka merumuskan strategi inovasi yang efektif, yang bertujuan untuk menerapkan ide-ide tersebut ke dalam praktik bisnis guna menciptakan keunggulan kompetitif dan pertumbuhan berkelanjutan. Menurut Kazinguvu (2016) inovasi strategis adalah pengembangan rencana pertumbuhan, teknologi, layanan, dan model bisnis baru yang mengubah game dan menghasilkan nilai baru bagi pelanggan dan konsumen. Hittmár et al., (2014) menyatakan bahwa Strategi inovasi juga berperan dalam membantu bisnis mengatasi tantangan baru agar bisa tumbuh dan berkembang. Strategi inovasi merujuk pada konsep manajemen yang mencakup berbagai kegiatan internal dan eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan potensi inovasi dalam bisnis. Penting untuk menyoroti signifikansi dan pengaruh dalam pembentukan strategi ini. Dalam artian pengembangan UMKM memerlukan strategi inovasi. Sebab, dengan banyaknya industri dan persaingan yang ada, maka risiko perusahaan yang tidak melakukan inovasi menjadi semakin tinggi. Hal ini dikarenakan semakin maju suatu peradaban maka semakin cepat pula laju perkembangan teknologi. Menurut Rini Hasanah et al. (2021) pengaruh strategi inovasi terhadap penggunaan teknologi informasi dalam industri UMKM dapat di lihat dari beberapa indikator penunjang untuk mencakup berbagai aspek yang terkait:

1. Pengaruh inovasi terhadap UMKM:

Indikator ini dapat diukur melalui meningkatnya daya saing dan peningkatan penjualan, seperti peningkatan penjualan. Inovasi yang efektif seharusnya dapat meningkatkan pendapatan UMKM melalui peningkatan penjualan atau diversifikasi produk/jasa.

2. Pengaruh teknologi informasi terhadap UMKM:

Indikator ini dapat diukur melalui efisiensi operasional dan efisiensi proses bisnis yang disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan dan pengurangan biaya operasional dalam UMKM.

3. Pengaruh inovasi dan teknologi informasi terhadap UMKM:

Indikator ini dapat diukur melalui peningkatan pendapatan dan kecepatan Pengambilan Keputusan: seperti peningkatan penjualan atau pengurangan biaya operasional, yang disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas keputusan bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dalam menjawab pertanyaan penelitian mengenai efek dari strategi yang digunakan inovasi terhadap penggunaan teknologi informasi di industri UMKM. Metode kualitatif dipilih karena peneliti mampu memperoleh pemahaman lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti dengan menganalisis data kualitatif. Data penelitian ini diperoleh melalui tinjauan pustaka terhadap topik-topik yang telah diteliti sebelumnya, seperti strategi inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi pada industri UMKM. Sumber utama meliputi jurnal ilmiah, buku serta bahan bacaan lain yang terkait dengan studi.. Data dikumpulkan melalui pencarian sistematis di database akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan Scopus dengan menggunakan kata kunci yang relevan. Selanjutnya, artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dipilih. Analisis data bersifat deskriptif dan tematik dengan mencari pola, tema dan hubungan yang diperoleh dari tinjauan pustaka.

Metode seperti triangulasi sumber dan peer debriefing akan digunakan untuk memvalidasi temuan. Triangulasi sumber mencakup berbagai sumber data, dan peer debriefing dilakukan dengan rekan kerja atau ahli lain dalam bidang yang sama sebagai bagian dari proses penelitian. Penelitian ini akan dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, antara lain pengutipan yang tepat dan tidak menjiplak karya orang lain tanpa atribusi yang sesuai. Teknik analisis kualitatif seperti analisis konten akan digunakan untuk mengidentifikasi tema dan hubungan antar tema dalam data yang diperoleh. Instrumen

penelitian Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis isi, yang digunakan untuk mengekstrak tema dari data literatur yang sudah diperoleh. Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian ini dapat berperan secara penting dalam informasi dalam industri UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada zaman kemajuan dunia bisnis saat ini, persaingan di industri menjadi semakin ketat. Perkembangan teknologi telah mengarahkan perdagangan ke arah teknologi informasi, membuat pelaku usaha harus berinovasi agar tetap bertahan. Para pengusaha yang sebelumnya menjalankan usaha secara konvensional kini beralih menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi yang sering digunakan oleh para pelaku UMKM meliputi handphone, laptop, komputer, dan berbagai jenis alat elektronik lainnya. Penggunaan teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, dan merespons kebutuhan konsumen dengan lebih efektif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wanda Meilanisari et al. (2023) berjudul “Analisis Strategi Inovasi Dan Teknologi Digital Terhadap Kinerja UMKM Kerajinan Kayu Di Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi”, ditemukan bahwa strategi inovasi dan teknologi digital Memberikan dampak yang baik dan berarti bagi kinerja UMKM. Kesimpulan ini menegaskan bahwa penerapan strategi inovasi dan teknologi digital secara parsial sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja UMKM kerajinan kayu di Kecamatan Cicantayan. Dari temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi inovasi berperan penting dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas produk, jangkauan pasar, kualitas keputusan bisnis, dan kemampuan organisasi UMKM. Strategi inovasi yang efektif mendorong penggunaan teknologi informasi secara optimal, yang pada gilirannya, berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM dalam industri kerajinan kayu

Kemudian, dalam penelitian yang dilakukan oleh Rini Hasanah et al. (2021) berjudul “Pengaruh Inovasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Pakaian Sasirangan Dikota Banjarmasin”, ditemukan bahwa inovasi dan teknologi informasi memiliki pengaruh berdampak terhadap kinerja UMKM. Inovasi membantu mempertahankan minat konsumen dan memenangkan persaingan pasar, sementara teknologi informasi meningkatkan efektivitas operasional dan pertumbuhan penjualan. Kombinasi kedua faktor ini terbukti meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya strategi inovasi dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk keberlangsungan dan kesuksesan UMKM. Adaptasi dan penerapan teknologi serta inovasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi

operasional, kualitas produk, jangkauan pasar, kualitas keputusan bisnis, dan kemampuan organisasi UMKM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Avriyanti (2022) dengan judul artikel "Pengaruh Inovasi Produk dan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner Di Kabupaten Tabalong)" menunjukkan bahwa inovasi produk memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis UMKM dalam sektor kuliner di Kabupaten Tabalong, terutama di tengah pandemi Covid-19. Meskipun demikian, teknologi informasi tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 59,8% dari perkembangan usaha UMKM di bidang kuliner di Kabupaten Tabalong dipengaruhi oleh teknologi informasi dan inovasi produk, sementara 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji. Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan strategi inovasi, terutama dalam hal produk, dapat menjadi kunci untuk memperkuat daya saing dan pertumbuhan UMKM kuliner di masa depan, sementara pemanfaatan teknologi informasi mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan dampaknya dalam konteks UMKM di wilayah tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan Lani Diana Wijaya & Virgo Simamora, (2022) artikel yang berjudul "Pengaruh Kapabilitas Teknologi Informasi dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Strategi dan Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner" mendapatkan hasil bahwa kapabilitas teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif pada UMKM di bidang kuliner di DKI Jakarta. Artinya, penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat membantu UMKM meningkatkan daya saing mereka. Sebaliknya, kapabilitas inovasi tidak berpengaruh terhadap keunggulan bersaing karena rendahnya respons pasar terhadap produk baru membuat pelaku UMKM kurang fokus pada inovasi.

Kemudian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Refliana Dela Rakhmawati (2022), yang berjudul "Pengaruh Inovasi Produk dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM" (Studi Kasus UMKM Sektor Kuliner Di Kabupaten Purbalingga) Hasil menunjukkan bahwa faktor inovasi dan teknologi berdampak positif secara signifikan terhadap kinerja UMKM. inovasi produk dapat dijadikan parameter dalam menilai kinerja suatu usaha dan Teknologi dapat meningkatkan efisiensi dalam operasional. Dengan demikian sesuai dengan penelitian terdahulu yakni Sani et al. (2020) pada artikelnya yang berjudul "Pengembangan Model Adopsi Teknologi Informasi terhadap Model Penerimaan Teknologi di antara UMKM" penelitian ini juga menjelaskan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi diberbagai bidang.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, S., & Azlina, N. (2021) dalam judul artikel “Pengaruh teknologi informasi dan inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM) (Studi pada UMKM berbasis online di Kota Dumai), menggarisbawahi kepentingan teknologi informasi dan inovasi dalam meningkatkan performa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Dumai. Pemanfaatan media online dan inovasi dalam produk dan layanan menjadi strategi efektif bagi UMKM untuk memperluas pasar, meningkatkan penjualan, dan meningkatkan daya saing. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik, pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, akses informasi, dan promosi produk secara luas. Artikel ini memberikan gambaran tentang bagaimana teknologi informasi dan inovasi menjadi faktor kunci dalam kesuksesan UMKM di era digital.

Dari sejumlah penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa dampak Inovasi terhadap UMKM memiliki pengaruh yang positif. Inovasi memegang peran kunci dalam meningkatkan tingkat daya saing dan penjualan UMKM. Dengan menerapkan inovasi yang efektif, UMKM dapat melihat peningkatan pendapatan melalui penjualan yang lebih tinggi dan diversifikasi produk atau jasa. Misalnya, penelitian oleh Wanda Meilanisari et al. (2023) menunjukkan bahwa strategi inovasi berpengaruh secara berarti terhadap peningkatan prestasi UMKM kerajinan kayu di Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi yang diterapkan secara tepat dapat memperkuat posisi UMKM di pasar dan meningkatkan pendapatan mereka.

Dalam pengaruh teknologi informasi terhadap UMKM. Teknologi informasi (TI) berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan proses bisnis UMKM. Dengan menggunakan teknologi seperti handphone, laptop, dan komputer, UMKM dapat meningkatkan pelayanan dan mengurangi biaya operasional. Penelitian oleh Rini Hasanah et al. (2021) menunjukkan bahwa TI membantu meningkatkan efektivitas operasional dan pertumbuhan penjualan UMKM pakaian Sasirangan di Kota Banjarmasin. Ini berarti bahwa pemanfaatan TI dapat membantu UMKM bekerja lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan konsumen, sehingga mengoptimalkan kinerja bisnis mereka.

Kemudian, dampak Inovasi dan Teknologi Informasi terhadap UMKM. Gabungan inovasi dan teknologi informasi memberikan pengaruh penting terhadap kinerja UMKM, terutama dalam peningkatan pendapatan dan kecepatan pengambilan keputusan bisnis. Inovasi produk dan penggunaan teknologi informasi yang efisien dapat memperbaiki penjualan dan mengurangi biaya operasional. Penelitian oleh Shinta Avriyanti (2022) dan Refliana Dela Rakhmawati (2022) menunjukkan bahwa inovasi produk dan teknologi informasi secara bersama-sama meningkatkan kinerja UMKM di sektor kuliner. Dengan inovasi yang tepat dan

adopsi teknologi informasi, UMKM bisa mengambil keputusan bisnis yang lebih baik dan lebih cepat, serta memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Inovasi yang berkelanjutan memungkinkan UMKM untuk terus beradaptasi dengan tren dan penerapan teknologi informasi yang tepat dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional. Maka bisa dilihat dengan adanya teknologi informasi dan inovasi strategis memberikan pengaruh dalam proses meningkatnya kinerja dan efisiensi pada UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan strategi inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja dan kemampuan UMKM, serta memungkinkan mereka agar bisa bersaing dan tumbuh menjadi lebih baik di era digitalisasi dan globalisasi. Dengan menggunakan teknologi informasi dan strategi yang inovatif, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta mengoptimalkan proses bisnis mereka.

Dari analisis yang sudah dilakukan, peneliti menyadari adanya kekurangan dan batasan yang terdapat pada penelitian ini, sehingga perlunya masukan kepada beberapa pihak yang terkait dengan harapan agar masukan tersebut dapat berguna dan menjadi rujukan perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian saran dan masukannya :

1. Bagi UMKM diharapkan agar terus berkreasi dan berinovasi serta lebih giat memanfaatkan teknologi informasi. Inovasi ini bukan hanya terbatas pada pengembangan pada produk saja, tapi juga mencakup inovasi pada proses bisnis, strategi pemasaran, dan layanan pelanggan. Ketika terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi, UMKM dapat menarik konsumen lebih banyak, meningkatkan efisiensi pada operasional dan menaikkan daya saing di pasar yang ketat dan dinamis. Selain itu, UMKM harus terus memperhatikan tren di pasar dan permintaan konsumen agar tetap relevan dan kompetitif.
2. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain selain pada inovasi dan strategi teknologi informasi yang berpotensi meningkatkan kinerja pada UMKM. Misalnya, variabel seperti manajemen sumber daya manusia, strategi keuangan dan kepuasan pelanggan dapat memberikan bayangan yang lebih komprehensif dan jelas mengenai penyebab yang mempengaruhi keberhasilan pada UMKM. Dengan memperluas cakupan variabel penelitian, maka hasil yang diperoleh dapat memberikan pedoman yang lebih lengkap dan praktis bagi kelanjutan pengembangan usaha kecil dan menengah.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul, H. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157-172.
- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 6(1), 87-102.
- Asril, B., & Essy, M. S. (2018). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 2(3), 53-60.
- Aswandy, E., & Mariyati, T. (2022). Analisa pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap kewirausahaan dan kinerja UMKM. *STEI Ekonomi (JEMI)*, 31(1), 76-89. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.624>
- Avriyanti, S. (n.d.). Pengaruh inovasi produk dan teknologi informasi terhadap perkembangan usaha (Studi pada UMKM bidang kuliner di Kabupaten Tabalong).
- Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh teknologi informasi dan inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) (Studi pada UKM berbasis online di Kota Dumai). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 15(1), 444-459.
- Hittmár, Š., Varmus, M., & Lendel, V. (2014). Proposal of model for effective implementation of innovation strategy to business. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109, 1194-1198.
- Kazinguvu, N. (2016). Strategic innovation in management of small and medium-sized manufacturing companies in Rwanda. *East Africa Collaborative PhD. Program in Economics and Management*, 1-13.
- Makmur, & Thahier, R. (2015). *Inovasi dan kreativitas manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rakhmawati, R. D. (2022). Pengaruh inovasi produk dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM: Studi kasus UMKM sektor kuliner di Kabupaten Purbalingga. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Rofaida, R., et al. (2019). Strategi inovasi pada industri kreatif digital: Upaya memperoleh keunggulan bersaing pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(3), 406-407.
- Sani, A., Wiliani, N., Budiyantra, A., & Nawaningtyas, N. (2020). Pengembangan model adopsi teknologi informasi terhadap model penerimaan teknologi di antara UMKM. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, 5(2), 151-158.
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan teknologi informasi terhadap peningkatan bisnis online. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 71-75. <https://doi.org/10.30606/hjimb>
- Sukmadi. (2016). *Inovasi & kewirausahaan*. Bandung: Humaniora Utama Press.

- Utami, R. S., & Sasmita, M. A. (2022). Strategi UMKM dalam menghadapi pasar di masa pandemi Covid-19 (UMKM dalam bidang kuliner di wilayah Kecamatan Tanjung Morawa). *Jurnal Widya*, 3(1), 81-94.
- Wijaya, L. D., & Simamora, V. (2022). Pengaruh kapabilitas teknologi informasi dan kapabilitas inovasi terhadap strategi dan dampaknya terhadap keunggulan bersaing UMKM kuliner. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 51-65.